

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan pada bab ini adalah berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan pengembangan tentang media pembelajaran berbasis video *explainer* pada materi kasih sayang dalam keluarga di Sekolah Dasar Bodhisattva Bandar Lampung tahun 2021 seperti yang diuraikan pada bab IV. Pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif pada materi kasih sayang dalam keluarga di Sekolah Dasar Bodhisattva Bandar Lampung disusun berdasarkan langkah-langkah pengembangan produk sebagai berikut: Studi pendahuluan mencakup: a) persiapan teknis; b) pengumpulan data studi pendahuluan; c) analisis hasil temuan data pada studi pendahuluan.

Studi pelaksanaan mencakup: a) analisis kebutuhan pengembangan meliputi kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak, pembuatan desain media, pembuatan desain kompetensi; b) perancangan desain media meliputi peralatan dan bahan, indikator program, rancangan desain produk (pembuatan desain materi, pembuatan garis besar isi materi), pembuatan format jabaran materi program media, pembuatan *flowchart*, penulisan *storyboards*; c) pembuatan desain media meliputi pembuatan latar belakang (*background*), pembuatan media pembelajaran berbasis video *explainer*.

Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa produk media pembelajaran berbasis video *explainer* materi kasih sayang dalam keluarga. Berdasarkan uji internal oleh ahli media, ahli materi dan ahli Bahasa didapatkan dengan adanya 5 analisis indikator penilaian mengungkapkan bahwa media yang dikembangkan telah dinyatakan memenuhi standar kelayakan. Sehingga secara keseluruhan media telah lulus uji validasi dengan rata-rata penilaian dalam kualifikasi diperoleh nilai 3,7 dengan persentase 92,5% dalam kategori sangat layak. Dengan demikian, maka dinyatakan layak untuk di kembangkan atau diterapkan dalam sekolah dasar tempat penelitian ini dilakukan, karena telah memenuhi

beberapa kriteria penunjang, diantaranya rekayasa perangkat lunak dan kualitas teknik pada indikator media, kesesuaian desain pembelajaran dan fungsi keseluruhan dalam indikator materi, serta kelugasan dan kesesuaian dengan kaidah Bahasa pada indikator Bahasa.

Tahap untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video *explainer* yang telah dikembangkan adalah dengan melakukan pengujian lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui nilai kebermanfaatan atau keefektifan, yaitu dengan memberikan tes khusus yaitu *pretest* dan *posttest* pada siswa. Berdasarkan tes khusus diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa memiliki perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar untuk tes khusus yang diberikan. yang dapat kami sampaikan bahwa alat peraga pembelajaran berbasis video penjelasan ini telah berhasil dikembangkan untuk siswa kelas 2 sekolah dasar.

## **B. Implikasi**

Penelitian dan pengembangan harus dimulai dari hal-hal sederhana yang memiliki manfaat berharga bagi siswa. Pola pikir inilah yang mendasari penulis untuk mengembangkan materi berupa video *explainer* untuk mendukung pembelajaran dari buku ajar/buku cetak yang kurang menarik dan memotivasi siswa sehingga menimbulkan kebosanan.

Media pembelajaran berbasis video *explainer* hasil pengembangan dapat digunakan dalam pembelajaran Sekolah Dasar karena memuat materi yang terdapat dalam silabus yaitu materi kasih sayang dalam keluarga. Selain itu produk yang di kembangkan peneliti telah memiliki kelayakan sangat tinggi sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut berdasarkan hasil validasi ahli media, validasi ahli materi dan validasi ahli bahasa.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penulis dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran:

1. Untuk melakukan pengembangan lebih lanjut, sebaiknya ditambahkan pokok bahasan yang belum tercakup dalam media pembelajaran ini.
2. Media pembelajaran ini sesuai dengan prinsip-prinsip desain pembelajaran dan sesuai dengan materi pembelajaran pendidikan agama Buddha, serta sudah melalui proses validasi baik dari ahli media, ahli materi, maupun ahli Bahasa, maka para pendidik khususnya guru sekolah dasar diharapkan dapat menggunakan produk ini untuk proses pembelajaran.
3. Media pembelajaran ini disarankan untuk disebarluaskan secara umum disekolah-sekolah dasar, karena sangat bermanfaat untuk menunjang pembelajaran.
4. Sebelum menggunakan media ini para guru Pendidikan agama Buddha disarankan untuk mempelajari media ini terlebih dahulu sehingga dapat mempermudah dalam menggunakannya.
5. Sekolah Dasar Guru harus menggunakan video ini untuk menjelaskan dukungan pembelajaran dalam proses pembelajaran.
6. Sebaiknya guru SD menyarankan siswa untuk menggunakan media pembelajaran ini agar siswa lebih mudah belajar secara mandiri.

Dengan adanya alat peraga berbasis video eksplanasi ini, diharapkan akan muncul alat peraga lain dengan materi yang berbeda.